



YAYASAN
BANYUMILIR
FOUNDATIONS



KELOMPOK MASYARAKAT PENGAJAS
POKMASWAS
BANYUMILIR

Program Pengelolaan Bahari Berkelanjutan melalui Kolaborasi Jejaring

Powered by :
Yayasan Banyumilir

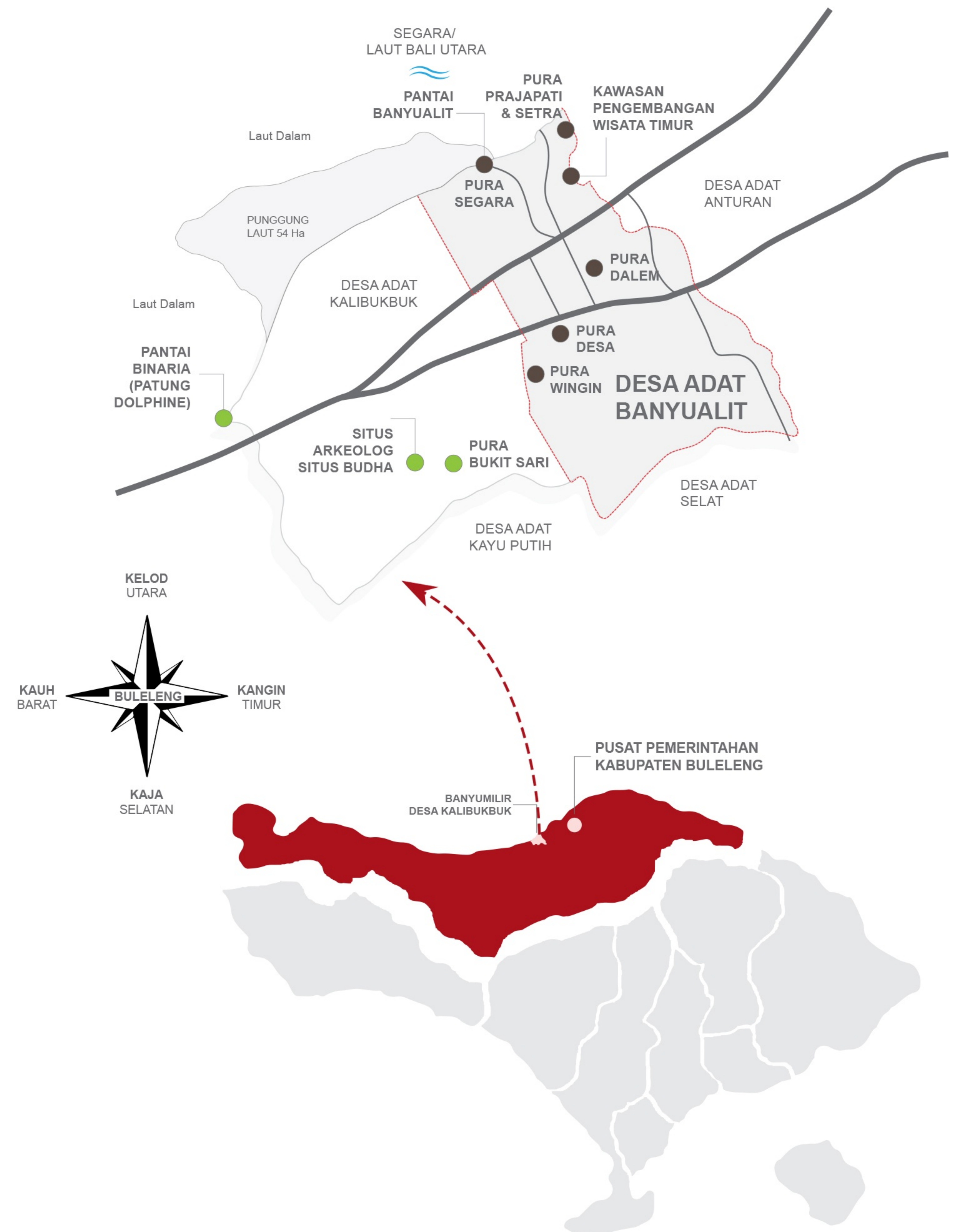


Desa Kalibukbuk: Permata Tersembunyi di Pesisir Utara Bali

Desa Kalibukbuk, terletak di pesisir utara Bali, adalah permata tersembunyi yang akan memikat hati Anda dengan keindahan lautnya yang menawan. Ombak yang tenang dan hamparan pasir hitam berkilauan menciptakan suasana damai, ideal untuk bersantai dan menikmati keindahan alam.

Desa ini menawarkan lebih dari sekadar pemandangan memukau; ia juga merupakan rumah bagi komunitas yang hidup berdampingan erat dengan laut. Banyak penduduk Desa Kalibukbuk menggantungkan hidupnya pada hasil laut, dengan sebagian besar bekerja sebagai pemandu wisata lumba-lumba di kawasan Lovina yang terkenal.

Setiap pagi, para pemandu wisata ini dengan cekatan mengemudikan perahu tradisional mereka, membawa wisatawan ke laut untuk menyaksikan lumba-lumba liar berenang bebas di habitat aslinya. Keahlian mereka dalam menafsirkan gerakan lumba-lumba dan pengetahuan mendalam mereka tentang laut menjadikan pengalaman wisata ini tak terlupakan.





Di luar peran mereka sebagai pemandu wisata, masyarakat Desa Kalibukbuk juga aktif terlibat dalam upaya konservasi laut. Mereka menyadari pentingnya menjaga ekosistem laut demi keberlanjutan mata pencaharian mereka. Dengan semangat gotong royong, mereka membersihkan pantai, menanam terumbu karang, dan mengedukasi wisatawan tentang pentingnya menjaga kebersihan laut.

Desa Kalibukbuk adalah contoh sempurna dari harmoni antara manusia dan alam. Pemandangan laut yang memukau, bersama dengan pengetahuan tradisional masyarakat tentang pemanfaatan laut secara berkelanjutan, menjadikan desa ini tempat yang istimewa dan tak terlupakan bagi para pengunjung.





Kaca Mata Baru dalam Masa Pandemi

Pandemi COVID-19 menjadi pelajaran berharga bagi masyarakat Desa Kalibukbuk. Sebagai tulang punggung ekonomi desa, sektor pariwisata bahari nyatanya rapuh menghadapi guncangan. Lebih dari itu, pesatnya pariwisata bahari juga menyingkap fakta pilu: pengelolaan sumber daya alam yang kurang bijak dan jauh dari prinsip keberlanjutan.

Ekosistem bahari, yang seharusnya lestari, justru mengalami degradasi parah. Sebagian besar kerusakan ini berasal dari ulah masyarakat sendiri dalam memanfaatkan sumber daya. Di Masa Pandemi Covid 19, dengan metode sederhana untuk mengetahui seberapa besar potensi Bahari yang dimiliki pada saat itu menggunakan citra satelite, Desa Kalibukbuk memiliki hamparan Ekosistem Padang Lamun dan Ekosistem terumbu karang seluas 54,7 hektar, keindahannya tak lagi seperti yang dibayangkan.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) feat Pemerintah Desa Kalibukbuk

Melihat situasi dan kondisi tersebut, **Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kalibukbuk bersama Pemerintah Desa** berinisiatif menyusun perencanaan jangka panjang untuk pemanfaatan wisata bahari. Proses ini meliputi identifikasi masalah, studi banding, serta perumusan metode dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

BPD dan Pemerintah Desa Kalibukbuk juga aktif mencari dukungan dari lembaga-lembaga yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan laut sesuai undang-undang, seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL), dan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) lembaga penting dalam tata kelola pemerintahan desa di Indonesia. Sering disebut sebagai "parlemen mini" di tingkat desa, BPD memegang peran strategis dalam mewakili suara masyarakat dan mengawasi kinerja pemerintah desa.

Photo 10 Oktober 2020



Inisiatif dan Terbentuknya **BANYUMILIR**

Selanjutnya, salah satu anggota BPD I Ketut Wiryadana berinisiatif menciptakan sebuah nama atau brand yang memiliki korelasi "Keberlanjutan" maka tercetuslah nama "Banyumilir". Nama ini bukan sekadar identitas, melainkan sebuah ikhtiar dan filosofi dasar dalam pengelolaan wilayah pesisir dan laut Desa Kalibukbuk. "Banyu" berarti air, melambangkan sumber kehidupan, sementara "Milir" berarti keberlanjutan. Dengan demikian, Banyumilir merepresentasikan upaya menciptakan kehidupan yang berkelanjutan.



Tiga Pilar Keberlanjutan Bahari Banyumilir

Untuk mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan, Banyumilir berpegang pada tiga pilar utama:

Community Based Tourism (Pariwisata Berbasis Masyarakat)

Mengedepankan peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan serta pengelolaan pariwisata bahari.



Environmental Sustainability (Keberlanjutan Lingkungan)

Menjaga dan melestarikan ekosistem laut serta sumber daya alam bahari untuk generasi mendatang.



Economy Sustainability (Keberlanjutan Ekonomi)

Menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal melalui kegiatan pariwisata bahari yang bertanggung jawab.



Dulu, pengembangan pariwisata seringkali bersifat top-down, di mana keputusan dan keuntungan lebih banyak dinikmati oleh pihak luar. Namun, CBT membalikkan paradigma ini. Di Banyumilir, misalnya, melalui kehadiran Pokmaswas Banyumilir, masyarakat tidak lagi hanya menjadi penonton atau penyedia lahan. Mereka kini adalah pemilik, pengelola, dan sekaligus penerima manfaat utama dari potensi bahari yang dimiliki desanya.

Peran aktif ini dimulai dari identifikasi potensi. Siapa yang paling tahu keindahan terumbu karang, lokasi lumba-lumba, atau cerita-cerita lokal yang menarik selain masyarakat itu sendiri? Mereka adalah penjaga kearifan lokal dan pemegang kunci informasi tentang kekayaan bahari desa. Dengan dilibatkannya masyarakat sejak awal, pengembangan pariwisata akan lebih relevan, otentik, dan berkelanjutan.



Bantuan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Melalui Program Dewi Bahari, menjadi motor penggerak program Desa dan Kelompok dalam pengelolaan wilayah Pesisir dan Laut

Desa Kalibukbuk, permata tersembunyi di pesisir utara Bali, kini semakin bersinar berkat dukungan signifikan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui program inovatif Desa Wisata Bahari (Dewi Bahari). Sebuah pengakuan penting datang dengan ditunjuknya Desa Kalibukbuk sebagai satu-satunya desa percontohan bahari berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (PRL) Nomor 65 Tahun 2022.

Penunjukan ini bukan tanpa alasan. Desa Kalibukbuk telah menunjukkan komitmen luar biasa dalam mengelola potensi baharinya secara berkelanjutan. Keindahan alam bawah lautnya, tradisi dolphin watching yang sudah mengakar, serta semangat konservasi yang kuat dari masyarakatnya, menjadi nilai tambah yang membedakannya.

Melalui program Dewi Bahari, KKP berupaya mendorong pengembangan desa-desa pesisir yang tidak hanya menawarkan pengalaman wisata bahari yang memukau, tetapi juga mengedepankan aspek konservasi, pemberdayaan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan. Dukungan ini memungkinkan Desa Kalibukbuk untuk mengimplementasikan berbagai program yang lebih terstruktur dan masif, mulai dari peningkatan kapasitas pemandu wisata, pengembangan infrastruktur pendukung pariwisata ramah lingkungan, hingga penguatan upaya-upaya konservasi terumbu karang dan edukasi lingkungan bagi wisatawan dan masyarakat lokal.

Dengan statusnya sebagai desa percontohan, Kalibukbuk diharapkan menjadi model sukses bagi desa-desa pesisir lainnya di seluruh Indonesia dalam mengintegrasikan pariwisata bahari dengan pelestarian ekosistem laut. Ini adalah bukti nyata kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan visi laut sehat, masyarakat sejahtera.



KeyPartner

- 1 Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia
- 2 Jejaring Kemitraan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI
- 3 Penyuluh Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Provinsi Bali
- 4 Dinas Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Provinsi Bali & Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten
- 5 Pemerintah Dinas Kalibukbuk, Desa Adat Kalibukbuk dan Desa Adat Banyualit
- 6 Universitas, Lembaga Pendidikan, Lembaga Pra Sekolah, Sekolah (Tingkat SD, SMP maupun SMA)
- 7 Pemilik Usaha, Pemilik Hotel dan Restaurant

Customer Relationship

- 1 VR Technology (Pengalaman baru dalam menikmati wisata bahari bawah laut secara virtual)
- 2 Paket Wisata dan Diskon dalam menikmati wisata bahari
- 3 Penerapan Media Digital dan Media Sosial dalam pemanfaatan wisata bahari

Channels

- 1 Social Media (Instagram, Facebook)
- 2 Youtube Channel **Pokmaswas Banyumilir**
- 3 Official Website www.dewibaharibanyumilir.com
- 4 eBook Wisata Bahari eCatalogue Wisata Bahari

Customer Segment

- 1 Wisatawan Domestik dan Mancanegara
- 2 Peneliti dan Pelajar serta Mahasiswa
- 3 Sukarelawan/ Volunteer
- 4 Pengusaha & Investor

Key Resources

- 1 Keberadaan Kawasan Lamun dan Kawasan Terumbu Karang seluas 54.7 Hectar
- 2 Database Kawasan (Big Data Coral dan Spesies Karang)
- 3 Keberadaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) Banyumilir
- 4 **Regulasi :**
UU No. 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Peraturan Desa (PERDES) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Laut Desa Kalibukbuk
- 5 Pengembangan Bank Coral yang memiliki nilai Ekonomi yang tinggi.
- 6 Komitmen Kelompok Peramuwisata Bahari dan Stakeholder lain

KeyActivity

- 1 **Eksplorasi/ Exploration**
Eksplorasi, Pemetaan dan Pengambilan data potensi Bawah Laut area Terumbu Karang
- 2 **Rehabilitasi/ Rehabilitation**
Konservasi (Perbaikan area terumbu karang, melalui transplantasi)

Membangun Stasiun Pembibitan Terumbu Karang/ Bank Coral
- 3 **Pengawasan & Perlindungan Supervision and Protection**

Dasar Hukum POKMASWAS :
UU No 45 Tahun 2009 Perubahan UU No. 31 Tahun 2004,

UU No. UU No. 1 Tahun 2014 perubahan atas 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah pesisir dan Pulau-pulau kecil

UU No. 32 tahun 2014 tentang Kelautan

PP Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan

- Memantau Kegiatan Pemanfaatan SDKP,
- Melaporkan pelanggaran
- Ikut Serta mengawasi SDKO dengan lembaga/instansi terkait
- Memberikan saran dan masukan
- Mendapatkan pembinaan dan bimbingan teknis
- Mendapatkan penghargaan
- Menghimbau Pelaku Usaha untuk taat aturan
- Melakukan tindakan tangkap tangan terhadap pelanggar

- 4 **Bisnis/ Bussines**

- Investasi dalam pembuatan indukan karang di stasiun terumbu karang/ Bank Coral Banyumilir
- Wisata Bahari melihat atraksi lumba-lumba & Snorkeling
- Wisata Virtual Bawah Laut menggunakan Video 360 dan Drone Bawah Laut
- Wisata Pancing/ Fishing Night Plankton

- 5 **Pendidikan & Pelatihan/ Education & Training**

- Pendidikan Bahari kepada anak anak Sekolah Dasar melalui media digital dan teknologi.
- Pendidikan Bahari kepada anak anak Sekolah Dasar melalui media digital dan teknologi.

Cost Structure

- 1 Biaya Operasional dan Perawatan Boat, Alat selam dan Peralatan Penunjang Kamera Bawah Laut
- 2 Biaya Operasional Kantor Sekretariat POKMASWAS
- 3 Pembelian Hosting & Domain setiap tahun
- 4 Pembuatan teknologi Video Virtual Reality
- 5 Maintenance pemeliharaan Patung dan sarana Penunjang



KELOMPOK MASYARAKAT PENGAWAS

POKMASWAS BANYUMILIR

Pokmaswas Banyumilir Penjaga Bahari di Bali Utara

Pokmaswas Banyumilir adalah kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) yang berlokasi di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Kelompok ini aktif berperan dalam pencatatan, pengawasan dan menjaga kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan, sekaligus mengembangkan potensi bahari di wilayah Banyumilir secara berkelanjutan. Anggota Pokmaswas Banyumilir terdiri dari masyarakat lokal yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan laut dan kesejahteraan komunitas pesisir.

Canvas Bisnis Model Kelompok Masyarakat Pengawas Banyumilir



STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK MASYARAKAT PENGAWAS BANYUMILIR

The Hidden Light from The Sea

Pelindung

Kepala Desa Kalibukbuk | Kelian Desa Adat Banyualit
Kelian Desa Adat Kalibukbuk

Penasehat

BPD Desa Adat Kalibukbuk | Kelian Dusun Celukbuluh, Banyualit, Kalibukbuk
LPM Desa Kalibukbuk | Babinkamtibmas | Babinsa



Putu Eka Udayana **SEKRETARIS** | IK Wiryadana **KETUA** | Pt Heri Tindra Marjaya **BENDAHARA**

SEKSI BIDANG



54 NYOMAN BUDIASTRA **KONSERVASI SDP** | I GEDE KAWIT SUGANDIKA, S.Pd **HUMASHUM** | 11 I KETUT MERTA **PENGAWASAN PESISIR** | EDI HARIANTO **PENANGANAN SAMPAH**

ANGGOTA



PUTU ABDA URSULA, S.Pd., M.Pd | KOMANG ARI UDAYANA, S.Sos | NI NYM KAMETRI JNANI, S.Pd. AUD | NYOMAN KARUNA, S.Pd., M.Pd

ANGGOTA



1 I KADEK SUARTA **KAPTEN: TIKO** | 03 KOMANG BUDIASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 04 SUGENG HANDOKO **KAPTEN: POKESLOKA** | 05 KETUT ARDANA **KAPTEN: WANGKAWAN** | 06 I KETUT SUTAMA **KAPTEN: WANGKAWAN** | 07 MADE SUBAGIA **KAPTEN: BANGSALOK** | 08 GEDE ADI WINAYA **KAPTEN: WANGKAWAN**

09 KETUT SUMARTA **KAPTEN: BANGSALOK** | 10 KADEK ARTA **KAPTEN: BANGSALOK** | 11 PUTU WIRTANA **KAPTEN: TIKO** | 12 GEDE ARJANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 13 KADEK BUDIARTANA **KAPTEN: WANGKAWAN** | 14 GEDE ARTANA **KAPTEN: TIKO** | 15 KOMANG SURAWINAYA **KAPTEN: BANGSALOK**

16 KADEK RIKY ARIA PRAMADI **KAPTEN: BANGSALOK** | 17 PUTU ERIK ARMADA **KAPTEN: BANGSALOK** | 18 KOMANG MANDIASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 19 KADEK ADI ARTANA PUTRA **KAPTEN: BANGSALOK** | 20 WAYAN PUTRAYASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 21 GEDE NURAH ADNYANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 22 MADE BAGIASA **KAPTEN: BANGSALOK**

23 PUTU NURAH AGUS TRISNA YASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 24 MADE RUDIATA **KAPTEN: BANGSALOK** | 25 PUTU BUDIATA **KAPTEN: BANGSALOK** | 26 MADE PUJIA **KAPTEN: BANGSALOK** | 27 KADEK TONI ADNYANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 28 I KETUT KERTIA **KAPTEN: BANGSALOK** | 29 I PUTU MANGKU SEGARA **KAPTEN: BANGSALOK**

30 PUTU ERIK SURYADNYANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 31 KETUT SUDIARTA **KAPTEN: BANGSALOK** | 32 NYOMAN REGEN ARJAWAN **KAPTEN: BANGSALOK** | 33 MADE PARWATA **KAPTEN: BANGSALOK** | 34 KETUT SWIDANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 35 GEDE BAKUS BUDIDNYANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 36 PUTU TIRTAYASA **KAPTEN: BANGSALOK**

37 MADE WIDIASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 38 GEDE DOOY WIRAWANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 39 KETUT RENTEN **KAPTEN: BANGSALOK** | 40 KETUT BUDIARTANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 41 PUTU ARIAWAN **KAPTEN: BANGSALOK** | 42 KADEK DARMA YASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 43 PUTU MANGKU **KAPTEN: BANGSALOK**

44 PUTU SARJANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 45 MADE SUARDANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 46 GEDE DOOY WIRAWANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 47 KETUT RENTEN **KAPTEN: BANGSALOK** | 48 KETUT WIDIASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 49 KETUT ASTAWA **KAPTEN: BANGSALOK** | 50 KOMANG AGUS ARTAMA **KAPTEN: BANGSALOK**

51 PUTU RUMA **KAPTEN: BANGSALOK** | 52 KOMANG MERTAYASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 53 NYOMAN MARDISA **KAPTEN: BANGSALOK** | 54 KADEK SUDIANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 55 KADEK PARTAMA **KAPTEN: BANGSALOK** | 56 KETUT SRI ADNYANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 57 GEDE MERTA **KAPTEN: BANGSALOK**

58 KOMANG ARIAWAN **KAPTEN: BANGSALOK** | 59 PUTU ERIADA **KAPTEN: BANGSALOK** | 60 KADEK YEMBA ADI GUNAWAN **KAPTEN: BANGSALOK** | 61 KETUT ARI ADNYANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 62 KADEK ARIAWAN **KAPTEN: BANGSALOK** | 63 PUTU MERTA **KAPTEN: BANGSALOK** | 64 MADE SUKA **KAPTEN: BANGSALOK**

65 NYOMAN BUDIASTRA **KAPTEN: BANGSALOK** | 66 MADE JULYANAWANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 67 KOMANG BUDIARTANA **KAPTEN: BANGSALOK** | 68 KETUT SANTIASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 69 KADEK BUDIASA **KAPTEN: BANGSALOK** | 70 KOMANG BUDIASA **KAPTEN: BANGSALOK**



Peningkatan Kapasitas Masyarakat - Penguatan Pengelolaan Ekonomi Kelautan Berkelanjutan

Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara Yayasan Banyumilir, Pokmaswas Banyumilir, BRIN (Badan Riset Inovasi Nasional) Peneliti dari UNDIKNAS dan Peneliti Asing

Peningkatan Kapasitas Masyarakat - Sertifikasi Open Water Dive Tahun 2024

Dalam program ini, anggota Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) mengikuti peningkatan kapasitas Masyarakat melalui Sertifikasi Open Water Dive (Level 1) PADI. Program ini merupakan Kolaborasi antara Yayasan Banyumilir dengan Pemerintah Desa Kalibukbuk.



Peningkatan Kapasitas Masyarakat - Sertifikasi Advanced Open Water Dive Tahun 2025

Sumber Pendanaan Pemerintah Desa Kalibukbuk melalui Dana Desa dan Yayasan Banyumilir, melanjutkan kualifikasi Penyelaman Level 2 (PADI), dengan kedalaman maksimal 30 meter



Kerjasama Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) dengan Universitas Pendidikan Ganesha dalam Penambahan Objek Wisata Baru (Gate/ Gerbang Jalapati) di Kawasan Pesisir

Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi dalam peningkatan Objek Wisata Baru (Gate/Gerbang Jalapati), sekaligus melakukan penelitian terhadap kualitas kesehatan air Laut yang ada di Kawasan Pesisir dan Laut melalui Teknologi



**Kunjungan Kepala Dinas
Pariwisata Provinsi Bali dalam
memberikan sarana dan
PRasarana wisata bahari**

**Kunjungan Kepala Dinas Perikanan dan
Kelautan Provinsi Bali**

**Peningkatan Kapasitas dan Literasi Kebaharian
dan Tata Kelola Pemanfaatan Wilayah Pesisir
dan Laut**



Pemaparan dan pengenalan Wisata Virtual 360 Bersama Rombongan BPK di AMED



Kunjungan PLN Bali ke Yayasan Banyumilir, Untuk melakukan Akselerasi Program melalui CSR PLN

Akselerasi Program yang dimaksud adalah dengan mengembangkan sistem pendidikan Bahari yang telah diterapkan secara tidak langsung di Yayasan Banyumilir. Pada Program ini PLN memberikan CSR berupa pembangunan ruang kelas bahari



Rutinitas Pelaksanaan Beach Clean UP dan Uderwater Clean Up bersama Masyarakat dan Komunitas Kebaharian

Kerjasama Universitas Pendidikan Ganesha melalui program "Kampus Merdeka"



FGD Tata Kelola Wilayah Pesisir dan Laut berbasis komunitas bersama Dirjen PRL Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia



Kunjungan BRIN dan Peneliti CHUO University Jepang mengenai Pengelolaan Sumber Daya Kelautan



Kehadiran penyuluh dalam kegiatan peresmian sekolah bahari banyumilir, sekolah literasi bahari, inisiasi Yayasan Banyumilir



Kemitraan bersama Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol

Selama 4 tahun, peran **penyuluh dari Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol, Bapak I Gede Wahyu Suryawirawan, S.Pi.**, telah aktif mendampingi dan membina Kelompok Masyarakat Pengawas dan Kelompok Nelayan. Pendampingan ini, yang sering kali dilakukan secara informal, berhasil menciptakan ruang komunikasi yang terbuka dan dua arah dengan para anggota kelompok.



Yayasan Banyumilir: Arsitek di Balik Pergerakan Berkelanjutan

Di balik setiap program inovatif, setiap kegiatan konservasi, dan setiap langkah maju dalam pengembangan pariwisata bahari di Banyumilir, ada satu entitas yang berperan sebagai otak dari pergerakan: Yayasan Banyumilir. Bukan sekadar nama, yayasan ini adalah jantung strategis yang memompa ide, mengoordinasikan upaya, dan memastikan bahwa setiap inisiatif kelompok, termasuk Pokmaswas Banyumilir, berjalan di jalur keberlanjutan.

Yayasan Banyumilir adalah pemikir utama yang merumuskan visi jangka panjang, merencanakan strategi komprehensif, dan menjalin kemitraan vital. Merekalah yang melihat gambaran besar: bagaimana konservasi terumbu karang harus terintegrasi dengan pemberdayaan ekonomi lokal, bagaimana promosi wisata virtual dapat menarik kunjungan fisik, dan bagaimana literasi kelautan menjadi kunci bagi generasi mendatang. Yayasan ini bertindak sebagai fasilitator dan inkubator, menyediakan dukungan struktural, pelatihan, dan pendanaan awal yang krusial bagi kelompok-kelompok di garis depan.

Lebih dari sekadar membiayai, Yayasan Banyumilir juga berperan sebagai penghubung. Mereka menjembatani kebutuhan komunitas lokal dengan sumber daya eksternal, baik dari pemerintah, lembaga swasta, maupun donor internasional. Dengan demikian, setiap program yang dijalankan oleh Pokmaswas Banyumilir – mulai dari underwater clean up, pengembangan kuliner bahari, hingga inisiatif wisata lumba-lumba – bukanlah sekadar kegiatan sporadis, melainkan bagian dari rencana induk yang lebih besar, terkoordinasi, dan berorientasi pada hasil jangka panjang.

Singkatnya, Yayasan Banyumilir adalah arsitek di balik panggung, memastikan bahwa seluruh kepingan puzzle saling terhubung, bergerak sinergis, dan terus bertransformasi menuju masa depan bahari Banyumilir yang lestari dan sejahtera.

Pengurus Yayasan



YAYASAN
BANYUMILIR
FOUNDATIONS

KEPMENKUMHAMRI
Nomor AHU-0012767.AH.01.04.Tahun 2024



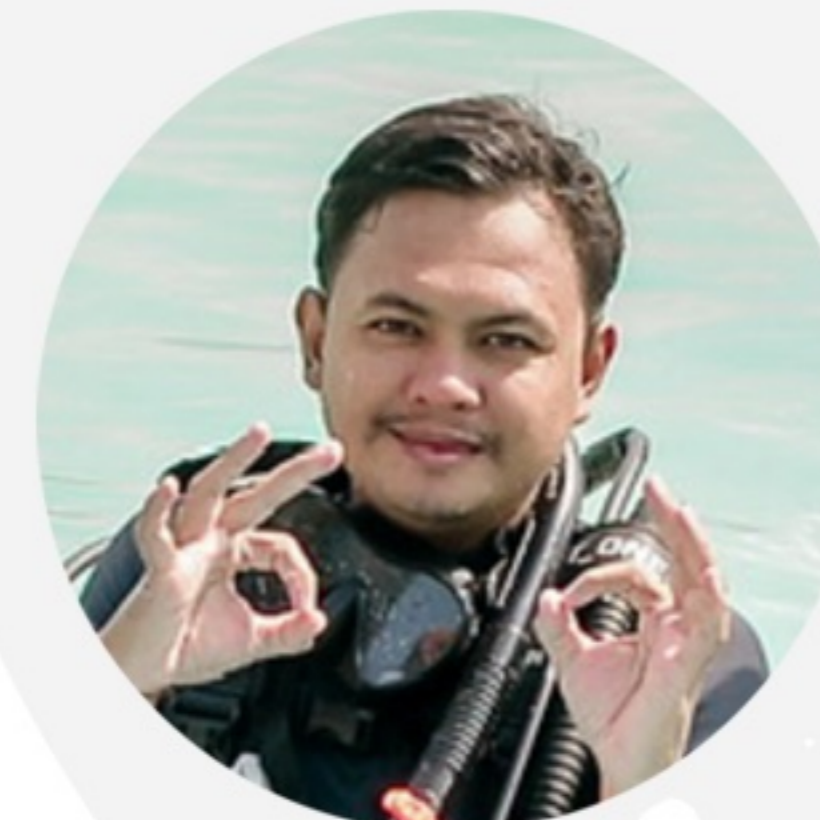
Prof Luh Putu Mahyuni, P.hD
Sustainability Advisor of
Banyumilir Foundations



Dr. I Nyoman Dodik Prasetia, S.Si., M.Si
Marine Lecturer and Researcher,
Ganesha University of Education



I Ketut Wiryadana
Founder and Head of
Foundations



Putu Eka Udayana, S.Pd
Founder and Secretary of
Foundations



Putu Hery Tindra Marjaya, SE
Founder and Financial Control
of Foundations



Putu Abda Ursula, M.Pd
Lecture and Managing of
Education



Gd Kawit Sugandika, S.Pd
Staff of Education Division



Komang Tony Astama
Photographer and
Media



Mahmud
PADI Dive Instructor
of Foundations

Yayasan Banyumilir menjunjung tinggi prinsip Nyegara Gunung, yang memandang bahwa hulu dan hilir merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Oleh karena itu, mereka berupaya menjaga kelestarian lingkungan secara menyeluruh, dari gunung hingga laut.

Gerakan ini telah dimulai sejak tahun 2020 tepatnya di bulan July yang berfokus di Desa Kalibukbuk, kemudian di tahun 2024 para penggagas Banyumilir selanjutnya mendirikan sebuah badan hukum berupa Yayasan. Yayasan Banyumilir adalah organisasi nirlaba yang berfokus pada pelestarian laut dan keanekaragaman hayatinya. Mereka memiliki dua program utama:



Konservasi berbasis sukarelawan: Yayasan ini aktif dalam konservasi terumbu karang, melibatkan sukarelawan dalam kegiatan seperti transplantasi karang, pembersihan terumbu karang, dan pemantauan kesehatan terumbu karang. Mereka juga mempromosikan wisata konservasi, di mana wisatawan dapat berkontribusi langsung pada upaya pelestarian.



Sekolah alam: Yayasan Banyumilir menyelenggarakan program pendidikan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap alam, khususnya laut.



Ketut Lana
Captain Boat



Edi Harianto
Diver & Captain Boat



Putu Ariawan
Diver & Captain Boat



Nyoman Budiastara
Diver, Captain Boat &
Fisherman



Made Subagia
Diver & Captain Boat



Inovasi Pengenalan Wisata Bahari Virtual 360 Banyumilir: Menjelajahi Keindahan Tanpa Batas

Di era digital ini, teknologi membuka pintu baru untuk memperkenalkan pesona alam, bahkan yang tersembunyi sekalipun. Pokmaswas Banyumilir kini merintis sebuah inovasi menarik: Pengenalan Wisata Bahari Virtual 360 Banyumilir. Ini bukan sekadar promosi biasa, melainkan sebuah jembatan yang menghubungkan keindahan bawah laut dan pesisir Banyumilir langsung ke genggamannya siapa pun, di mana pun.

Mengapa Virtual 360?

Inovasi ini lahir dari pemahaman bahwa tidak semua orang memiliki kesempatan untuk langsung menyelami keindahan Banyumilir. Keterbatasan jarak, waktu, biaya, atau bahkan kondisi fisik seringkali menjadi penghalang. Dengan teknologi virtual 360, hambatan-hambatan ini dapat diatasi. Calon wisatawan kini bisa:

- **Melihat Langsung Keindahan Terumbu Karang:** Sebelum memutuskan untuk snorkeling atau diving, mereka bisa "menyelam" secara virtual, mengagumi warna-warni terumbu karang yang sehat dan aneka ragam biota laut yang berenang di antara mereka. Ini memberikan gambaran realistis dan meningkatkan minat untuk datang secara langsung
- **Menjelajahi Garis Pantai dan Fasilitas Lokal:** Dari kenyamanan rumah, pengguna bisa "berjalan-jalan" di sepanjang pantai, melihat suasana desa, atau bahkan mengintip fasilitas-fasilitas pendukung seperti homestay atau pusat konservasi yang dikelola masyarakat.
- **Merasakan Sensasi "Menyelam":** Meskipun tidak sama dengan pengalaman nyata, tampilan 360 derajat memberikan sensasi imersif yang mendekati, membuat audiens merasa seolah-olah berada di sana, dikelilingi oleh birunya laut Banyumilir.

Potensi bahari dan Paket Wisata Bahari

Wisata Atraksi Lumba - Lumba

www.banyumilir.org/wisata

Pengalaman Tak Terlupakan di Lovina Bersama Banyumilir! Rasakan keajaiban matahari terbit di Lovina sambil menyaksikan ratusan lumba-lumba melompat bebas di habitat aslinya. Bersama Banyumilir, kami akan membawa Anda lebih dekat dengan mamalia laut yang cerdas dan menggemaskan ini, jauh dari keramaian.

Berangkat dini hari untuk pengalaman melihat lumba-lumba di perairan terbuka Lovina. Saksikan aksi akrobatik mereka di bawah langit pagi yang memukau.

Nikmati perjalanan yang otentik dengan perahu jukung khas Bali, menambah sentuhan lokal pada petualangan Anda.



Selami Keindahan Bawah Laut Lovina

Setelah menyaksikan lumba-lumba, saatnya menjelajahi dunia bawah laut Lovina yang kaya akan kehidupan. Banyumilir menawarkan pengalaman snorkeling dan diving yang aman dan memukau, cocok untuk pemula maupun penyelam berpengalaman.



Snorkeling Eksklusif

www.banyumilir.org/wisata

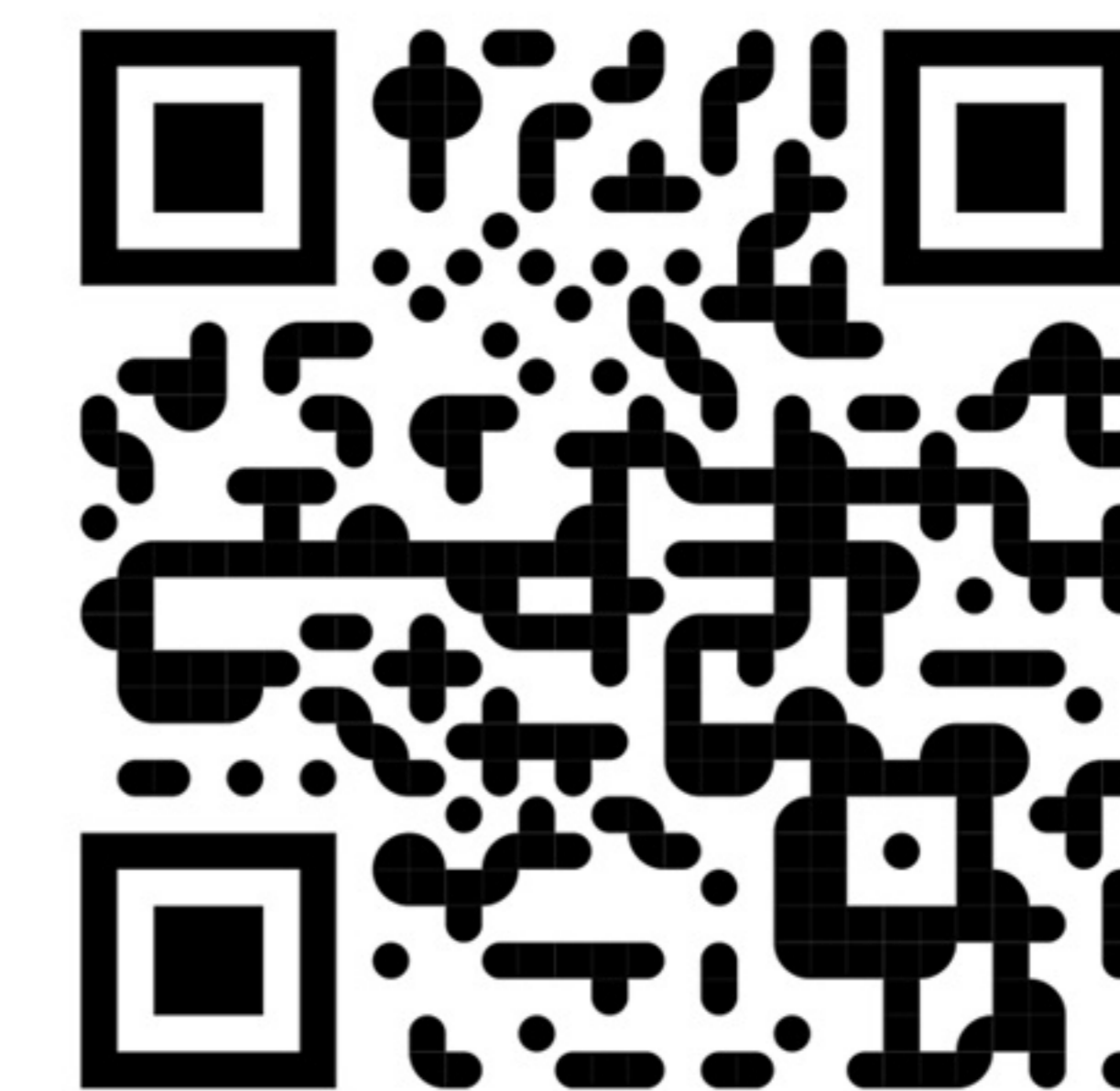
Rasakan sensasi berenang di antara terumbu karang berwarna-warni dan ikan tropis yang menari-nari. Perlengkapan lengkap kami sediakan untuk kenyamanan Anda.



Diving Profesional

www.banyumilir.org/course

Bagi para penyelam, kami menawarkan spot-spot diving terbaik di Lovina dengan pemandangan bawah laut yang menakjubkan. Instruktur berpengalaman kami akan memastikan keamanan dan pengalaman menyelam Anda tak terlupakan.



Scan This QR for Package

www.banyumilir.org/wisata

Kegiatan Volunteer dalam Program Konservasi Terumbu Karang

Di bawah permukaan biru jernih perairan Banyuwilir, sebuah kehidupan yang rapuh dan indah bergantung pada kepedulian manusia. Di sinilah program konservasi terumbu karang menjadi jantung dari upaya pelestarian lingkungan, dan yang paling istimewa, ia digerakkan oleh semangat gotong royong para volunteer. Mereka adalah gelombang kebaikan yang tak hanya menyelami keindahan bawah laut, tapi juga menanamkan harapan bagi masa depan ekosistem bahari.

Kegiatan volunteer dalam konservasi terumbu karang di Banyuwilir bukan sekadar ikut-ikutan; ini adalah aksi nyata kepedulian yang mendalam. Para volunteer, baik dari kalangan lokal yang tergabung dalam Pokmaswas Banyuwilir maupun wisatawan dengan jiwa petualang, berkumpul untuk menjalankan misi mulia: mengembalikan kejayaan terumbu karang yang rusak dan menjaga keberlangsungan ekosistemnya.



Gallery Panorama Bawah Laut Banyumilir





Presented by



YAYASAN
BANYUMILIR
FOUNDATIONS

MARINE SCHOOL @ DIVE CENTER @ MARINE TOUR
CONSERVATION @ MARINE CONSULTANT

copyright © 2025